

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses komunikasi interpersonal yang terjalin antara mahasiswa dan dosen pembimbing selama proses bimbingan berjalan dengan optimal dengan menggunakan analisis sembilan komponen yaitu: adanya komunikator, *encoding*, pesan, saluran, *decoding*, komunikan, umpan balik, gangguan, konteks. Terdapat gangguan dalam komunikasi interpersonal yang berlangsung selama proses pengerjaan Skripsi, yaitu: 1). Dosen pembimbing sulit di temui, 2). Dalam bimbingan kurang paham apa yang di sampaikan oleh dosen pembimbing, 3). Kurang bisa membagi waktu karena bekerja. Kemudian, ada 2 proses komunikasi interpersonal, yaitu: Pertama, proses komunikasi primer Artinya, proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan lambang sebagai media komunikasi. Lambang dapat berupa bahasa baik secara tulisan maupun lisan, maupun berupa isyarat anggota tubuh (*gesture*). Kedua, Proses komunikasi sekunder, yaitu proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media komunikasi dalam menyampaikan pesan, antara lain: telepon, surat kabar, radio, televisi. Komunikasi interpersonal memang dibutuhkan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing dalam menyusun skripsi.
2. Adapun cara yang digunakan mahasiswa untuk menerapkan *focused coping* yang ditimbulkan selama proses penyusunan skripsi bisa menggunakan cara internal

dan eksternal, diantaranya adalah dengan melakukan hal yang disukai, beristirahat yang cukup, mengatur pola makan agar tetap sehat dalam mengerjakan skripsi serta tidak lupa untuk berdoa dan beribadah kepada Allah SWT. Kemudian cara eksternal adalah dengan terus menghubungi dan mencari jadwal kosong dosen pembimbing apabila sulit untuk menemui beliau, bertanya kepada teman sesama menbgerjakan skripsi, dan mencari lebih banyak literatur,

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa yang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi dalam menyusun skripsi, sebaiknya untuk lebih meningkatkan komunikasi interpersonal dengan dosen pembimbing sehingga dapat menerapkan *focus coping* dalam menyusun skripsi dan terhindar dari stres.

2. Bagi Dosen

Bagi dosen pembimbing sebaiknya untuk selalu mempertahankan komunikasi yang telah terjalin dengan mahasiswa yang dibimbingnya, serta dosen pembimbing dapat menerima masukan dari mahasiswa yang menyampaikan aspirasi dan keluhan melalui dialog akademik, sehingga mahasiswa dapat terhindar dari kesulitan saat menyusun skripsi.